

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dekok daun suruhan (*Peperomia Pellucida L. Kunth*) terhadap penurunan kadar Trigliserida pada tikus putih (*Rattus norvegicus galur wistar*) yang diberi diet tinggi lemak. Sampel yang digunakan sebanyak 30 ekor yang dibagi menjadi : K(+), K(-), kelompok perlakuan (P1, P2, P3) yang diukur dengan menggunakan metode *spechtphotometry*.

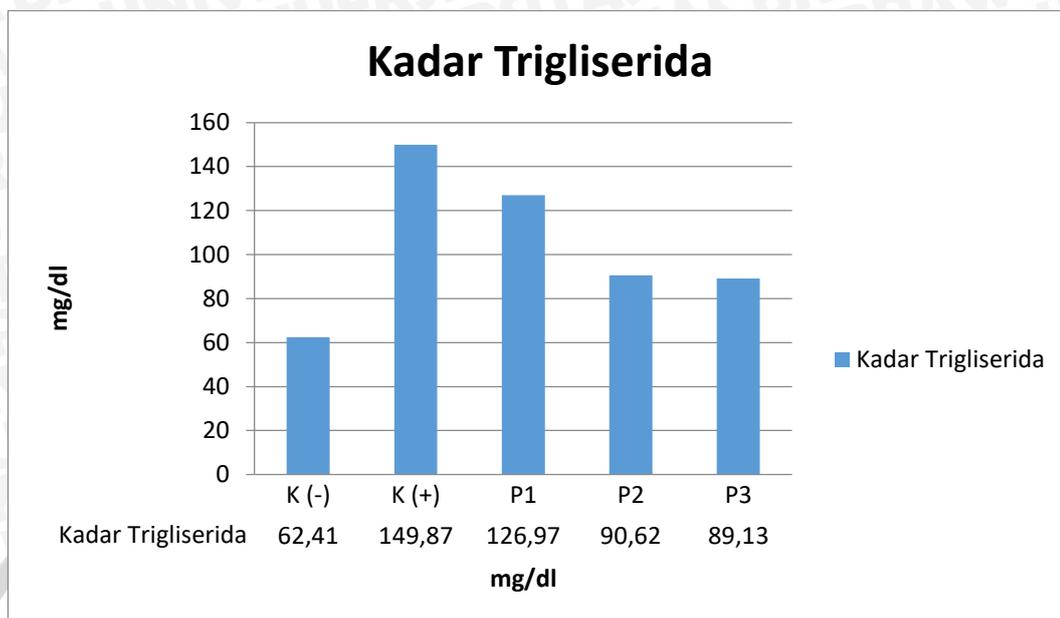
5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Kadar Trigliserida

Kadar Trigliserida didapatkan dari pemeriksaan serum dengan metode *spechtphotometry* setelah 14 hari (hari ke 15) baik pada kelompok control dan kelompok perlakuan. Berikut ini rerata kadar Trigliserida seperti pada tabel dibawah ini (tabel 5.1 dan gambar 5.1)

Kelompok	K(+)	P1	P2	P3	K(-)
1	151,867	82,158	64,730	76,349	82,158
2	159,336	106,224	73,859	122,822	69,710
3	178,423	131,950	73,859	48,963	47,303
4	141,079	151,037	55,602	61,411	50,622
5	118,672	163,485	185,062	136,1	62,241
Mean ± SD	149,87 mg/dl ± 22,13	126,97 mg/dl ± 33,07	90,62 mg/dl ± 53,33	89,13 mg/dl ± 38,36	62,41 mg/dl ± 14,23

Tabel 5.1 Rata-rata kadar Trigliserida



Gambar 5.1 Rerata kadar Trigliserida setelah pemberian dekok daun suruhan

Pada tabel 5.1 dapat dilihat bahwa rerata kadar Trigliserida tertinggi pada kelompok K(+) dan rerata kadar Trigliserida terendah pada K(-). Hal ini lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 5.1 Maka dari ke 5 kelompok terjadi peningkatan kadar Trigliserida pada kelompok K(+). Namun pada kelompok P1, P2, P3 kadar Trigliserida menurun.

5.2 Analisis Data

5.2.1 Uji Normalitas dan homogenitas

Sebelum melakukan analisis data menggunakan uji parametrik yaitu uji *One Way Anova*, diperlukan pemenuhan atas beberapa asumsi data, yaitu lebih dari 2 kelompok yang tidak berpasangan, berdistribusi dengan normal dan varian data harus sama.

Uji statistik yang pertama dilakukan adalah uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Saphiro-Wilk*, didapatkan hasil bahwa data kelompok menyebar secara normal ($p > 0,05$; $p = 0,2$) Langkah selanjutnya adalah

menentukan apakah data memiliki varian yang sama ($p > 0,05$; $p = 0,16$) dengan demikian telah memenuhi syarat untuk melakukan uji *One Way ANNOVA*.

5.2.2 Analisis *One Way ANNOVA (Analysis of Variance)*

Penelitian ini menggunakan variable numerik untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara pemberian dekok daun suruhan dengan kadar HDL pada tikus putih (*Rattus norvegicus strain wistar*).

Berdasarkan hasil uji statistic *One Way Annova* didapatkan nilai ($p < 0,05$; $p = 0,007$) hal ini menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara 5 kelompok perlakuan.

5.2.3 Uji *Pos Hoc Tukey Homogeneous Subset*

Uji *Pos Hoc Tukey HSD Homogeneous Subsets* digunakan untuk mengetahui kelompok mana yang tidak signifikan. Nilai kelompok pada kelompok *subset* menunjukkan bahwa kelompok-kelompok tersebut tidak memiliki perbedaan yang signifikan, sedangkan kelompok yang lainnya berada pada kolom *subset* yang berbeda maka kelompok-kelompok tersebut memiliki perbedaan yang signifikan.

Kelompok	K(-)	K(+)	P1	P2	P3
K(-)	-	0,006*	0,058	0,708	0,746
K(+)	0,006*	-	0,835	0,093	0,081
P1	0,058	0,835	-	0,488	0,449
P2	0,708	0,093	0,488	-	1
P3	0,746	0,081	0,449	1	-

Tabel 5.2 Hasil Uji Tukey HSD terhadap rerata kadar Trigliserida

Dari hasil analisis statistic dapat disimpulkan bahwa :

1. Kelompok P1 yang diberi diet tinggi lemak disertai dekok daun suruhan dengan konsentrasi 10% terdapat penurunan kadar Trigliserida tetapi tidak signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol positif (K+)
2. Kelompok P2 yang diberi diet tinggi lemak disertai dekok daun suruhan dengan konsentrasi 20% terdapat penurunan kadar Trigliserida tetapi tidak signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol positif (K+)
3. Kelompok P3 yang diberi diet tinggi lemak disertai dekok daun suruhan dengan konsentrasi 30% terdapat penurunan kadar Trigliserida tetapi tidak signifikan dibanding dengan kelompok kontrol positif (K+)

5.2.4 Uji Korelasi dan Regresi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian dekok daun suruhan terhadap kadar Trigliserida maka dilakukan uji korelasi pearson di

dapatkan hasil $p=0,009$ dan nilai $r=0,325$ hal ini menunjukkan bahwa dekok daun suruhan hanya dapat menurunkan kadar Trigliserida sebesar 32,5%.

5.3 Hasil Spektrofotometri

	Sampel	Trigliserida
K(-) 1	0,099	82,16
K(-) 2	0,084	69,71
K(-) 3	0,057	47,30
K(-) 4	0,134	111,20
K(-) 5	0,061	50,62
K(-) 6	0,075	62,24
K(+) 1	0,119	98,76
K(+) 2	0,183	151,87
K(+) 3	0,192	159,34
K(+) 4	0,215	178,42
K(+) 5	0,17	141,08
K(+) 6	0,143	118,67
P(1) 1	0,099	82,16
P(1) 2	0,128	106,22
P(1) 3	0,159	131,95
P(1) 4	0,335	278,01
P(1) 5	0,182	151,04
P(1) 6	0,197	163,49

P(2) 1	0,078	64,73
P(2) 2	0,047	39,00
P(2) 3	0,089	73,86
P(2) 4	0,089	73,86
P(2) 5	0,067	55,60
P(2) 6	0,223	185,06
P(3) 1	0,092	76,35
P(3) 2	0,148	122,82
P(3) 3	0,059	48,96
P(3) 4	0,074	61,41
P(3) 5	0,164	136,10
P(3) 6	0,18	149,38

